

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman, proses pembelajaran tidak lagi dilakukan dengan cara-cara konvensional yang membuat siswa bosan dan jenuh, tetapi menggunakan media sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif (Asyhar, 2012:8). Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang tidak menggunakan media dalam pembelajarannya dan terpaku pada guru yang terkesan kurang menarik serta membosankan. Penggunaan media dalam pembelajaran akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik.

Penggunaan media pembelajaran sebagai perantara siswa dalam mempelajari suatu materi dapat dikategorikan menjadi peraga pendidikan, audio, visual, dan audio-visual (Sanaky, 2013:2). Audio-visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang mengkombinasikan antara unsur gerak dan suara sehingga dapat memproyeksikan objek asli di lapangan atau materi yang diinginkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio-visual yang akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa adalah video. Video merupakan gambar bergerak yang disertai dengan unsur suara, serta dapat ditayangkan melalui medium video dan *video compact disk* (Sanaky, 2013:123).

Sanaky (2013:123-124) menerangkan bahwa media video memiliki beberapa keunggulan (1) dapat menyajikan objek belajar secara konkret,

sehingga dapat menambah pengalaman belajar siswa (2) menambah daya tahan ingatan siswa tentang objek belajar yang dipahami (3) sifatnya yang audio-visual memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi motivasi siswa dalam belajar (4) sangat baik dalam pencapaian belajar psikomotorik dan (5) mudah didistribusikan.

Keunggulan media pembelajaran video juga dibuktikan oleh penelitian Ziyadul A'mal (2011) yang menjelaskan bahwa media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi kimia. Fitria Ningtyas Rahmawati (2011) menjelaskan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Akhmad Saefuludin (2008) menjelaskan bahwa penggunaan media CD dalam hal ini penggunaan video dapat memberikan dampak positif antara aktivitas dan sikap siswa terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok koloid.

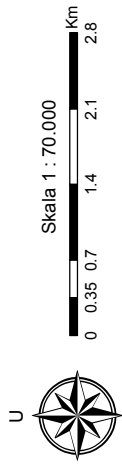
Keunggulan video pembelajaran sekiranya dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran, tanpa mengubah pokok-pokok bahasan yang ada dalam silabus. Letak wilayah Indonesia merupakan salah satu materi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII SMP yang kemudian dijabarkan menjadi sub-sub materi dengan pembahasan biofisika alamiah dan kondisi sosial lima pulau besar di Indonesia. Biofisika alamiah membahas mengenai kondisi tanah, dan air, pada lima pulau besar di Indonesia. Kondisi sosial pada letak wilayah Indonesia membahas mengenai geografi manusia yang berkaitan dengan penduduk, ekonomi, unsur kebudayaan dan kemasyarakatan.

Biofisika alamiah dan kondisi sosial letak wilayah Indonesia dapat mempengaruhi kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia. Letak wilayah Indonesia dari sisi biofisika alamiah memiliki potensi bencana alam, yaitu bencana banjir (Gambar 1.1) bila jajaran pemerintah maupun masyarakat tidak melakukan kesiapsiagaan dalam menghadapinya. Kesiapsiagaan bisa dilakukan pada proses pembelajaran di sekolah-sekolah.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) N Ngemplak merupakan salah satu sekolah yang sangat representatif untuk dilakukan proses pembelajaran. MTs Negeri Ngemplak memiliki alat pendukung berupa proyektor dan LCD yang ada di kelas VII, sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan media video akan mudah dilaksanakan. MTs Negeri Ngemplak juga merupakan salah satu sekolah yang pada Tahun 2014 menerapkan kurikulum 2013, dimana dalam proses pembelajarannya menuntut guru untuk lebih kreatif dalam pembuatan media ajar, sehingga membuat siswa lebih aktif dan atusias dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN LETAK WILAYAH INDONESIA BAGI SISWA KELAS VII MTs NEGERI NGEMPLAK.**

**PETA RAWAN BANJIR  
KOTA SURAKARTA  
TAHUN 2014**



Proyeksi : Transverse Mercator  
Grid : Universal Transverse Mercator  
Zona : 49S  
Datum : WGS-1984

### Legenda

Kantor Kecamatan		Sungai Utama
Batas Kabupaten		Sungai Musiman
Batas Kecamatan		

— Jalan Arteri/Utama

— Jalan Kolektor

— Jalan Kereta Api

### Tingkat Kerawanan Banjir

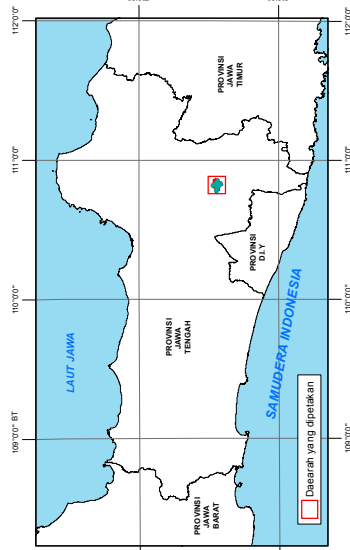
**Sangat Rawan**

Rawan

## Kawaii Jewelry

Kulalig Kawaii

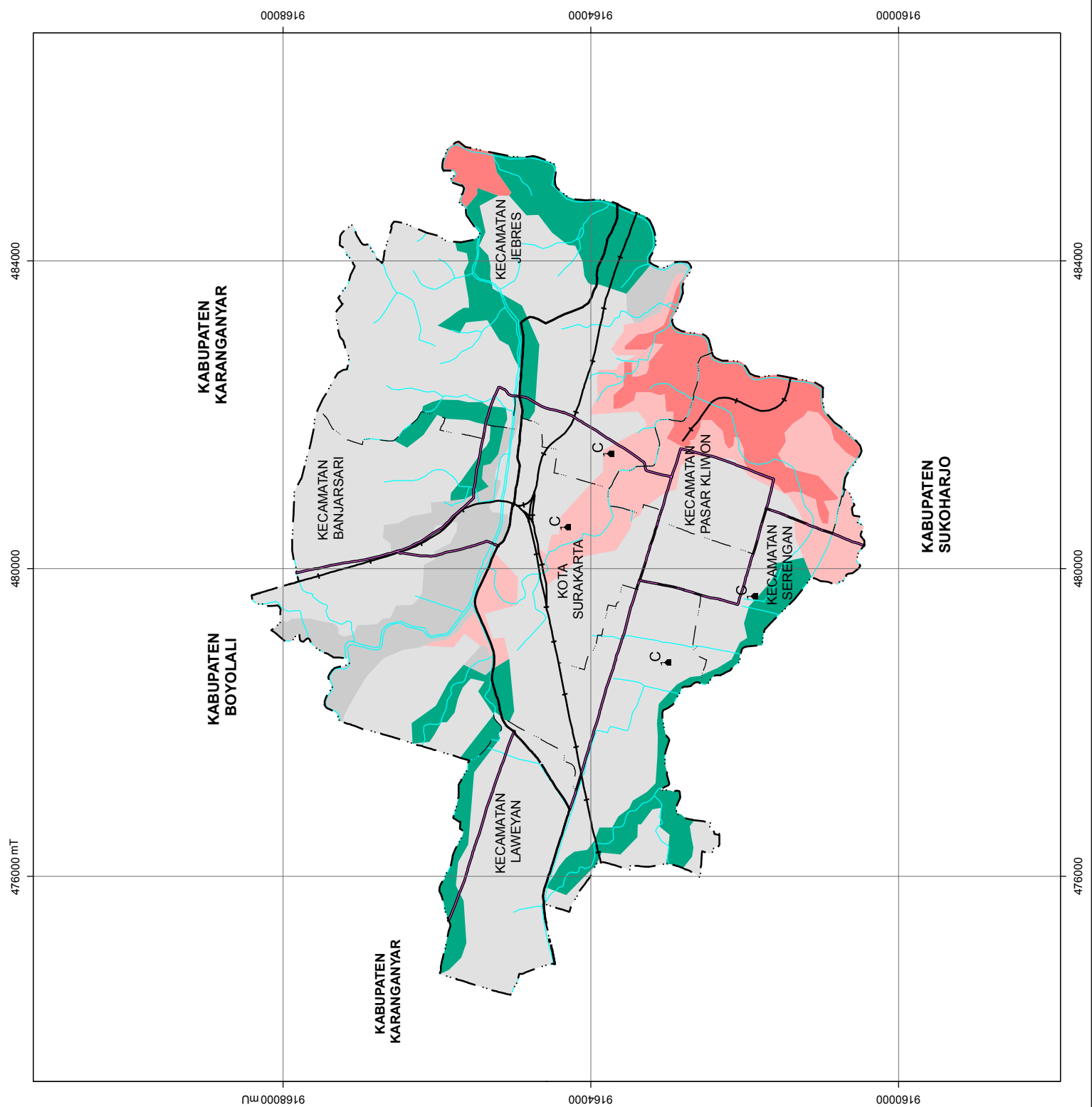
1000



Sumber :

1. Peta Rupa Bumi Indonesia 1 : 25.000
2. Badan Informasi Geografis (SIG)
3. Peta Rawan Banjir Kota Surakarta 1 : 55.000 Tahun 2014  
(Dini Dwi.P)

Disalin Oleh  
Eka Jayanti A610110045



Gambar 1.1 Peta Rawan Bencana Banjir Kota Surakarta

## **7. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah penelitian berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, adalah sebagai berikut.

- a. Materi letak wilayah Indonesia lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa bila disajikan dengan menggunakan media video.
- b. Media video memiliki keunggulan menambah daya tahan ingatan siswa tentang objek belajar yang dipahami.

## **8. Pembatasan Masalah Penelitian**

Proses penelitian agar mendapatkan arah yang jelas, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut.

- a. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII MTs Negeri Ngemplak dengan perlakuan kelas eksperimen dan kontrol.
- b. Penelitian ditekankan pada efektivitas media pembelajaran video letak wilayah Indonesia dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
- c. Penelitian ditekankan pada perbedaan efektivitas penggunaan media pembelajaran video letak wilayah Indonesia dengan model konvensional.

## **9. Rumusan Masalah Penelitian**

Uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah penelitian di atas, memberikan arahan perumusan masalah sebagai berikut.

- a. Apakah dengan penggunaan media pembelajaran video letak wilayah Indonesia dapat mencapai tujuan pembelajaran?

- b. Adakah perbedaan efektivitas antara penggunaan media pembelajaran video letak wilayah Indonesia dengan model konvensional?

## **10. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui penggunaan media pembelajaran video letak wilayah Indonesia dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Mengetahui perbedaan efektivitas antara penggunaan media pembelajaran video letak wilayah Indonesia dengan model konvensional.

## **11. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian bagi siswa kelas VII MTs Negeri Ngemplak dapat dibagi menjadi dua, yaitu.

- a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian dan informasi bagi penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran video.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, memberikan gambaran konkret pada materi yang diajarkan.
- 2) Bagi Peneliti, memberikan pengalaman langsung dalam pengaplikasian video pembelajaran.

- 3) Bagi Pendidik, meningkatkan inovasi dan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran sehingga dapat memberikan proses pembelajaran yang baik bagi siswa.